

## BAB V PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Pressure Ulcer* pada pasien kritis yang terpasang ventilator di ruang intensif rumah sakit pusat pertamina, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik dari 32 responden mayoritas lansia 65,6% dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 59,4% dan lama hari rawat pendek <7 hari 75%. Pada APACHE II skor didapatkan skor terbanyak pada rentang 10-14 (15% angka kematian dan tingkat keparahan penyakit) 37,5%.
- b. Gambaran Tingkat risiko *Pressure Ulcer* didapatkan dari 32 responden 75% pasien mengalami risiko tinggi *Pressure Ulcer*, untuk komponen faktor skala braden didapatkan faktor persepsi sensori menunjukkan sebanyak 65,6% mengalami persepsi sensori terbatas total, faktor kelembaban 43,8% pasien jarang mengalami kelembaban, untuk faktor nutrisi 90,6% mengalami nutrisi cukup, untuk faktor aktivitas, mobilitas dan gesekan seluruh responden 100% mengalami tirah baring, imobilitas total, dan masalah dalam gesekannya.
- c. Gambaran kejadian *Pressure Ulcer* didapatkan dari 32 responden 93,8% negatif atau tidak mengalami *Pressure Ulcer* dan 6,3% mengalami *Pressure Ulcer* positif stadium I dalam 48 jam perawatan.
- d. Berdasarkan hasil Analisa terdapat hubungan yang signifikan antara usia terhadap kejadian *Pressure Ulcer* pada pasien kritis yang terpasang ventilator di ruang intensif Rumah Sakit Pusat Pertamina dengan P value 0,037 (P value = <0,05)
- e. Berdasarkan hasil Analisa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin terhadap kejadian *Pressure Ulcer* pada pasien kritis yang

terpasang ventilator diruang intensif Rumah Sakit Pusat Pertamina dengan P value 0,789 (P value = >0,05)

- f. Berdasarkan hasil Analisa terdapat hubungan yang signifikan antara lama hari rawat terhadap kejadian *Pressure Ulcer* pada pasien kritis yang terpasang ventilator diruang intensif Rumah Sakit Pusat Pertamina dengan P value 0,010 (P value = <0,05)
- g. Berdasarkan hasil Analisa terdapat hubungan yang signifikan antara skor APACHE II terhadap kejadian *Pressure Ulcer* pada pasien kritis yang terpasang ventilator diruang intensif Rumah Sakit Pusat Pertamina dengan P value 0,012 (P value = <0,05)
- h. Berdasarkan hasil Analisa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi sensori terhadap kejadian *Pressure Ulcer* pada pasien kritis yang terpasang ventilator diruang intensif Rumah Sakit Pusat Pertamina dengan P value 0,045 (P value = <0,05)
- i. Berdasarkan hasil Analisa terdapat hubungan yang signifikan antara kelembaban terhadap kejadian *Pressure Ulcer* pada pasien kritis yang terpasang ventilator diruang intensif Rumah Sakit Pusat Pertamina dengan P value 0,043 (P value = <0,05)
- j. Berdasarkan hasil Analisa terdapat hubungan yang signifikan antara nutrisi terhadap kejadian *Pressure Ulcer* pada pasien kritis yang terpasang ventilator diruang intensif Rumah Sakit Pusat Pertamina dengan P value 0,000 (P value = <0,05)

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan perbaikan untuk beberapa pihak kedepannya, yaitu:

### a. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit penelitian ini diharapkan dapat mendata pasien yang mengalami *Pressure Ulcer* di ruang intensif agar bisa dievaluasi dalam kurun waktu tertentu. Selain itu penelitian ini bisa menjadi landasan untuk meningkatkan pencegahan risiko *Pressure Ulcer* di ruang intensif dengan

melakukan deteksi dini menggunakan indicator atau alat ukur seperti skala braden atau skala pencegahan risiko *Pressure Ulcer* lainnya.

b. Bagi Profesi Perawat

Bagi perawat diharapkan penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk melakukan pengkajian faktor risiko *Pressure Ulcer* sedini mungkin serta mengendalikan infeksi yang terjadi pada pasien kritis terkhusus pasien yang terpasang ventilator dengan status ketergantungan total atau bedrest, sehingga bisa mengurangi angka kejadian dari *Pressure Ulcer*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan instrument faktor risiko *Pressure Ulcer* lainnya seperti skala Norton, skala gosnell, ataupun cubbin Jackson yang dapat memungkinkan untuk pasien kritis yang terpasang ventilator di ruang intensif.
- 2) Melakukan penelitian mengenai uji validitas terkait instrument skala braden untuk mengetahui apakah skala braden dapat tepat digunakan bagi pasien kritis yang terpasang ventilator atau tidak.
- 3) Mendeteksi faktor nutrisi bagi pasien kritis yang terpasang ventilator dengan menggunakan antropometri seperti berat badan, BMI (*body mass index*), nilai biokimia seperti serum albumin, prealbumin, hemoglobin, magnesium, total limfosit dan lain sebagainya agar hasilnya lebih memungkinkan.
- 4) Dapat mengembangkan sampel yang lebih besar terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *Pressure Ulcer*.